

PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

Susilawati¹, Anzu Elvia Zahara², Beid Fitrianova Andriani³

susilaawti01@gmail.com¹, anzuelviazahara@uinjambi.ac.id², beidfitrianova89@uinjambi.ac.id³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh signifikan motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UIN STS Jambi di pasar modal syariah. Pada penelitian ini metode yang digunakan deskriptif kuantitatif. Sumber data penelitian ini yaitu data primer dengan instrument penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi (Y). Pengetahuan (X2) menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi (Y). Kemudian kemajuan teknologi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi (Y). Motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi terhadap keputusan berinvestasi memberikan pengaruh sebesar 57,1%. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi maka akan semakin tinggi keputusan berinvestasi untuk berinvestasi.

Kata Kunci : Motivasi, Pengetahuan, Kemajuan Teknologi, Keputusan Investasi.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the significant influence of motivation, knowledge, and technological progress partially and simultaneously on the investment decisions of UIN STS Jambi students in the Islamic capital market. In this study, the method used was quantitative descriptive. The data source for this study was primary data with the research instrument used being a questionnaire. The results of the study showed that motivation (X1) had a significant positive effect on investment decisions (Y). Knowledge (X2) showed that there was a significant positive effect on investment decisions (Y). Then technological progress (X3) had a positive and significant effect on investment decisions (Y). Motivation, knowledge, and technological progress together had a significant effect on investment decisions. The coefficient of determination showed that the influence of the variables motivation, knowledge, and technological progress on investment decisions had an effect of 57.1%. This means that the higher the motivation, knowledge, and technological progress, the higher the investment decision to invest.

Keywords: Motivation, Knowledge, Technological Advancement, Investment Decisions

PENDAHULUAN

Secara umum aktivitas pasar modal syariah tidak berbeda dengan pasar modal konvensional, tetapi terdapat ciri khusus dari pasar modal syariah yaitu produk serta mekanisme transaksi tidak berlawanan dengan prinsip-prinsip syariah. Hukum pasar modal diciptakan dengan tujuan agar kegiatan pasar modal dapat berjalan secara tertib, efisien, dan efektif. Untuk menciptakan hukum pasar modal yang ideal diperlukan aturan hukum yang bersifat substantif, sistem penyelesaian sengketa, dan penegakan hukum (Rahmah, 2019).

Investasi dalam Islam merupakan bagian dari kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan muamalah, yaitu kegiatan yang mengatur hubungan antar manusia. Islam mengajarkan Investasi yang menguntungkan semua pihak. Konsep investasi islami

didasarkan pada prinsip moralitas dan keadilan, yaitu sesuai dengan syariah Islam yang bersumber dari Alquran, hadits, serta ijma' ulama. Instrument investasi islami juga selaras dan memenuhi prinsip-prinsip syariah yaitu harus terbebas dari unsur larangan seperti riba, terhindar dari unsur gharar, terhindar dari unsur maysir, terhindar dari unsur haram, serta terhindar dari unsur syubhat (Wuguna, 2022).

Salah satu tolak ukur perekonomian suatu negara yaitu sektor pasar modal dan keuangan dimana terdaftar ribuan perusahaan yang memperjualbelikan sahamnya di pasar sekunder atau bursa saham. Kemajuan teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam transaksi pasar modal. Berdasarkan pada Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat pemahaman masyarakat masih rendah, menandakan bahwa masyarakat Indonesia banyak yang belum paham mengenai dunia pasar modal dan belum menjadikan saham sebagai pilihan utama dalam berinvestasi. Terdapat kesenjangan sehingga masyarakat memiliki akses terhadap produk keuangan tetapi tidak memahami manfaat dan risiko dari produk keuangan tersebut (Hardiyati, 2021).

Memunculkan keputusan berinvestasi masyarakat khususnya mahasiswa di pasar modal sebenarnya tidak terlalu sulit, hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan tentang pasar modal di kalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan tentang investasi, dan memberi pengarahan atau praktek untuk berinvestasi secara nyata. UIN STS Jambi memiliki galeri investasi syariah (GIS) yang didirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi sejak tahun 2016, menjadi tempat sarana praktek bagi mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja khususnya di bidang pengelolaan investasi. Banyak kegiatan yang telah dilaksanakan untuk para mahasiswa membuka akun saham, seperti seminar sekolah pasar modal syariah (SPMS). Untuk mahasiswa yang ingin menanamkan sahamnya di GIS, bisa langsung datang ke sekretariat di UIN STS Jambi yang bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia sebagai sarana untuk mengenalkan investasi dan sebagai perantara bagi mahasiswa dan kalangan akademisi yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah. Namun, adanya galeri investasi syariah di UIN STS Jambi tidak cukup untuk memunculkan minat dan keputusan berinvestasi mahasiswa.

Daftar pembuka rekening saham di Galeri Investasi Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, data perolehan terakhir yakni data yang diambil pada tahun 2019-2023 pada GIS UIN STS Jambi hanya 788 mahasiswa yang tergabung dalam transaksi investasi di pasar modal syariah.

Sebagaimana Theory of Planned Behaviour dapat disimpulkan bahwa seseorang dalam melakukan sesuatu atau perilaku harus diawali dengan adanya niat serta minat, sama halnya dengan keputusan untuk berinvestasi, berawal dari minat dan keyakinan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membuat seseorang memutuskan untuk berinvestasi (Ajzen, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan mewawancarai beberapa orang mahasiswa yang telah memutuskan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah mengatakan bahwa mereka telah lama mengetahui mengenai Pasar Modal Syariah, sudah pernah melakukan buy dan sell beberapa kali, mereka juga melakukan pemantauan ketika berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

METODOLOGI

Metode dan Jenis Penelitian

Metode dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Metode penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai

metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasa dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat statistik/kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, menunjukkan hubungan antar variabel, membangun fakta, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan memperkirakan hasilnya (Sugiyono, 2018).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa UIN STS Jambi yang berinvestasi di pasar modal syariah terutama mahasiswa yang tergabung pada galeri investasi syariah (GIS) UIN STS Jambi. Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan pada bulan januari 2024 sampai dengan selesai.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi penarikan jumlah populasi yaitu berjumlah 788 mahasiswa UIN STS Jambi yang aktif berinvestasi di Galeri investasi syariah terhitung pada tahun 2019-2023.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling agar sampel sesuai dengan tujuan penelitian dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif, sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi tujuan penelitian yang sebenarnya. Namun untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin yang menggunakan tingkat kesalahan 10%. Berdasarkan perhitungan dengan teknik slovin, maka sampel dalam penelitian ini adalah 88,73 yang dibulatkan menjadi 89 orang/mahasiswa yang tergabung pada GIS UIN STS Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji validitas (uji ketepatan) digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid atau sah, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel, jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar daripada angka r tabel maka instrument valid. Pada penelitian ini kuesioner diuji kepada 89 sampel ($n=89$, $df=87$) dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan r -tabel adalah 0,1755.

Didapatkan nilai r -hitung untuk seluruh pertanyaan pada kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Kuesioner

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Motivasi (X ₁)	1	0,276	0,1755	Valid
	2	0,598	0,1755	Valid
	3	0,590	0,1755	Valid
	4	0,512	0,1755	Valid
	5	0,588	0,1755	Valid
	6	0,346	0,1755	Valid
	7	0,572	0,1755	Valid
	8	0,546	0,1755	Valid
Pengetahuan (X ₂)	1	0,328	0,1755	Valid
	2	0,478	0,1755	Valid

	3	0,536	0,1755	Valid
	4	0,472	0,1755	Valid
	5	0,486	0,1755	Valid
	6	0,509	0,1755	Valid
	7	0,476	0,1755	Valid
	8	0,627	0,1755	Valid
Kemajuan Teknologi (X ₃)	1	0,472	0,1755	Valid
	2	0,609	0,1755	Valid
	3	0,751	0,1755	Valid
	4	0,568	0,1755	Valid
	5	0,348	0,1755	Valid
	6	0,467	0,1755	Valid
Keputusan (Y)	1	0,519	0,1755	Valid
	2	0,606	0,1755	Valid
	3	0,548	0,1755	Valid
	4	0,447	0,1755	Valid
	5	0,324	0,1755	Valid
	6	0,402	0,1755	Valid
	7	0,310	0,1755	Valid
	8	0,254	0,1755	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dilihat keseluruhan indikator variabel yang terdiri dari pernyataan untuk masing-masing variabel dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel 0,1755.

Uji reliabilitas terkait dengan kendala alat ukur, seberapa jauh alat ukur dapat menghasilkan hasil yang kurang lebih sama ketika diterapkan pada sampel yang sama. Untuk reliabilitas dari data penelitian menggunakan Cronbach's alpha coefficients dengan bantuan software SPSS 25.0 for windows. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Status
Motivasi (X ₁)	8	0,689	Reliabel
Pengetahuan (X ₂)	8	0,641	Reliabel
Kemajuan Teknologi (X ₃)	6	0,798	Reliabel
Keputusan (Y)	8	0,701	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dilihat bahwa variabel motivasi, pengetahuan, kemajuan teknologi, dan keputusan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini berstatus reliabel.

B. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah ada data variabel dengan variabel bebas keduanya memiliki hubungan distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan grafik p-plot dengan SPSS Statistik 25.

Hasil pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33,5842697
	Std. Deviation	1,79983813
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,055
	Negative	-,054
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200, artinya telah memenuhi syarat asumsi normalitas dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$. Dengan demikian model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui tidak adanya korelasi antar variabel bebas yaitu motivasi (X_1), pengetahuan (X_2), dan kemajuan teknologi (X_3). Sehingga dengan uji ini dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel bebas memang benar-benar bebas. Dalam penelitian ini, untuk melakukan uji multikolinearitas menggunakan program aplikasi SPSS. Adapun hipotesisnya adalah dengan dasar pengambilan keputusan:

Jika skor VIF < 10 dan tolerance $> 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas

Jika skor VIF > 10 dan tolerance $< 0,10$ artinya terjadi multikolinearitas

Berikut hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

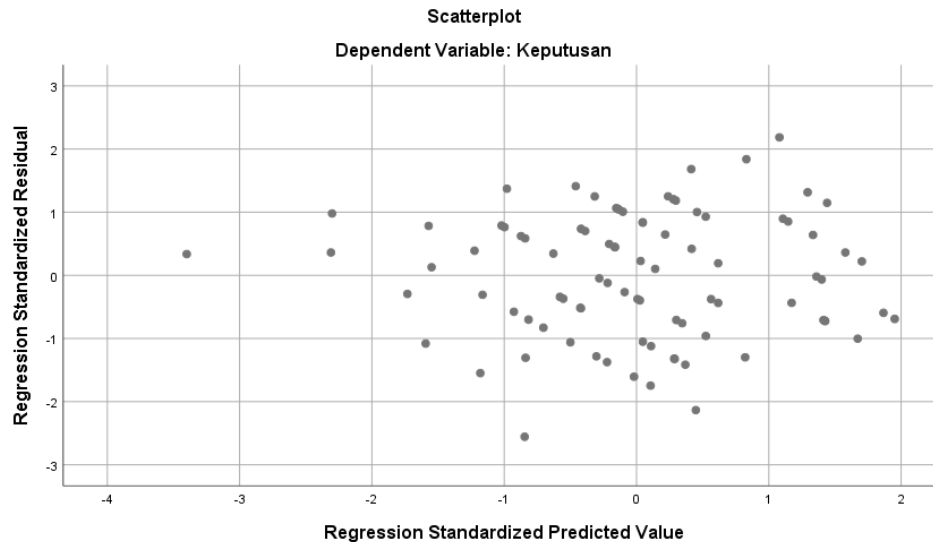
Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	6,593	2,711		2,432	,017	
	Motivasi	,457	,065	,555	7,037	,000	,812 1,231
	Pengetahuan	,208	,064	,241	3,249	,002	,922 1,085
	Kemajuan_ Teknologi	,192	,077	,192	2,494	,015	,854 1,171
a. Dependent Variable: Keputusan							

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa nilai VIF jika dibandingkan maka nilai VIF < 10 selain itu jika dilihat pada nilai tolerance maka terlihat bahwa nilai tolerance $> 0,10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara motivasi (X_1), pengetahuan (X_2), dan kemajuan

teknologi (X_3) tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot* dari pengolahan SPSS Statistics 25 pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar grafik scatterplot tersebut dapat terlihat bahwa model regresi tidak membentuk pola tertentu dalam grafik sehingga tidak mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6,593	2,711	
	Motivasi	,457	,065	,555
	Pengetahuan	,208	,064	,241
	Kemajuan_Teknologi	,192	,077	,192

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Dari hasil analisis program SPSS maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linier yang terbentuk adalah:

$$Y = 6,593 + 0,457 X_1 + 0,208 X_2 + 0,192 X_3$$

1. Konstanta (a) = **6,593**

Hal ini berarti jika semua variabel independent (motivasi (X_1), pengetahuan (X_2), dan kemajuan teknologi (X_3)) dianggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependent (keputusan) sebesar 6,593.

2. Motivasi (X_1) = + **0,457**

Nilai koefisien variabel motivasi bertanda positif terhadap keputusan dengan nilai koefisien regresi sebesar + 0,457. Angka tersebut bertanda positif, sehingga menunjukkan bahwa apabila motivasi mengalami perubahan kenaikan, maka keputusan akan mengalami kenaikan.

3. Pengetahuan (X_2) = + **0,208**.

Nilai koefisien variabel pengetahuan bertanda positif terhadap keputusan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,208. Angka tersebut bertanda positif, sehingga menunjukkan bahwa apabila pengetahuan mengalami perubahan kenaikan, maka keputusan akan mengalami kenaikan

4. Kemajuan Teknologi (X_3) = + **0,192**

Nilai koefisien variabel kemajuan teknologi bertanda positif terhadap keputusan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,192. Angka tersebut bertanda positif, sehingga menunjukkan bahwa apabila kemajuan teknologi mengalami perubahan kenaikan, maka keputusan akan mengalami kenaikan

D. Uji Hipotesis

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) bermakna atau tidak. Uji t dapat dilihat dari nilai signifikansi dan nilai t hitung. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,593	2,711		2,432	,017
	Motivasi	,457	,065	,555	7,037	,000
	Pengetahuan	,208	,064	,241	3,249	,002
	Kemajuan_ Teknologi	,192	,077	,192	2,494	,015
a. Dependent Variable: Keputusan						

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai:

1. Motivasi (X_1) terhadap keputusan (Y)

Pada tabel diatas diperoleh hasil nilai signifikansi 0,000 dan nilai t hitung 7,037. Hasil perhitungan tabel menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dikarenakan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung lebih besar dari t tabel $7,037 > 1,66256$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara motivasi secara parsial terhadap keputusan berinvestasi.

2. Pengetahuan (X_2) terhadap keputusan (Y)

Pada tabel tersebut diperoleh hasil nilai signifikansi 0,002 dan nilai t hitung 3,249. Hasil perhitungan tabel menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dikarenakan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan t hitung lebih besar dari t tabel $3,249 > 1,66256$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara pengetahuan secara parsial terhadap keputusan berinvestasi.

3. Kemajuan teknologi (X_3) terhadap keputusan (Y)

Pada tabel tersebut diperoleh hasil nilai signifikansi 0,015 dan nilai t hitung 2,494. Hasil perhitungan tabel menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dikarenakan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ dan t hitung lebih besar dari t tabel $2,494 > 1,66256$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara kemajuan teknologi secara parsial terhadap keputusan berinvestasi.

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas motivasi (X_1), pengetahuan (X_2), dan kemajuan teknologi (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (keputusan).

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	285,069	3	95,023	37,646	,000 ^b
	Residual	214,549	85	2,524		
	Total	499,618	88			
a. Dependent Variable: Keputusan						
b. Predictors: (Constant), Kemajuan_Teknologi, Pengetahuan, Motivasi						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji F dengan bantuan perhitungan dari program SPSS maka terlihat bahwa dalam uji F statistik ini terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar 37,646 lebih besar dari F tabel yaitu $37,646 > 2,713$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara motivasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi secara simultan terhadap keputusan berinvestasi. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X_1), pengetahuan (X_2), dan kemajuan teknologi (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi keputusan.

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel *model summary* berikut ini:

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,755 ^a	,571	,555	1,58874
a. Predictors: (Constant), Kemajuan_Teknologi, Pengetahuan, Motivasi				
b. Dependent Variable: Keputusan				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai R Square sebesar 0,571 atau 57,1%. Hal ini berarti variabel independent (motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi) mempengaruhi variabel dependent (keputusan) sebesar 57,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin di Pasar Modal Syariah maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diperoleh nilai signifikansi dan nilai t hitung memenuhi kriteria keputusan, sehingga H_0

- ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara motivasi secara parsial terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin di Pasar Modal Syariah.
2. Diperoleh nilai signifikansi dan nilai t hitung memenuhi kriteria keputusan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara pengetahuan secara parsial terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin di Pasar Modal Syariah.
 3. Diperoleh nilai signifikansi dan nilai t hitung memenuhi kriteria keputusan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara kemajuan teknologi secara parsial terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin di Pasar Modal Syariah.
 4. Diperoleh nilai signifikansi dan nilai F hitung memenuhi kriteria keputusan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin di Pasar Modal Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 2019. *The Theory of Planned Behavior*. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes*: Academic Press.
- Bhabha. 2014. "Impact of Financial Literacy on Saving-Investment Behavior of Working Women in the Developing Countries", *Research Journal of Finance and Accounting*, 2014, 13(5),
- Endah Hardiyati. 2021. "Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara Di Pasar Modal Syariah, *Journal Eksar*, Vol 2, No 1. 07 Oktober 2021
- Iyah Faniyah. 2017. *Investasi Syariah dalam Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2018 *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, Surabaya: Halim Publishing & Distributing.
- Mas Rahmah. 2019. *Hukum Pasar Modal*. Surabaya: Kencana,
- Okta Fiani Triana. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah" *LPMP Imperium*, accepted 27 Feb 2022
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta,
- Suyanti dan Hadi. 2019. "Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keinginan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal", *Edunomic*, 2019, Vol 7. No 2
- Tamara Ananda. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah" *Jurnal M. AIBIE (Manajemen, Accounting Islamic Banking, and Islamic Economic)* Vol. 1 No.1 Februari 2023.
- Wayan Adi Wuguna. 2022. "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi, *Journal e-ISSN 2798-8961* Edisi Juli 2022